BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Kegiatan penelitian ini menggunakan penelitian destriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris, objektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Masturoh & Anggita, 2018). Desain yang digunakan yaitu design deskriptif observasional. Di bidang kesehatan, penelitian deskriptif observasional ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau di dalam komunitas tertentu, termasuk di bidang rekam medik dan informasi kesehatan, dalam hal ini memaparkan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa di RSUD Tabanan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan. RSUD Tabanan merupakan sebuah Rumah Sakit yang ada di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan yang berdiri pada tanggal 24 November 1953. Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai bulan April 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang berupa objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 190 orang, dimana populasi ini merupakan seluruh pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSUD Tabanan pada bulan Januari sampai Desember tahun 2021.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & Anggita, 2018).

a. Cara penghitungan sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Rumus *Lemeshow*, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N.z^2.p.q}{d^2.(N-1)+z^2.p.q}$$

Keterangan:

n = Perkiraan besar sampel

N = Perkiraan besar populasi

z = Nila standar normal untuk ɑ = 0,1 (1,64)

p = Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50% (0,5)

q = 1-p (100%-p)

d = Tingkat kesalahan yang dipilih 10% (d=0,1)

Perhitungan:

$$n = \frac{N.z^2.p.q}{d^2.(N-1) + z^2.p.q}$$

$$n = \frac{190.(1{,}64)^2.0{,}5.0{,}5}{(0{,}1)^2.(190-1) + (1{,}64)^2.0{,}5.0{,}5}$$

$$n = \frac{127{,}756}{1{,}89 + 0{,}6724}$$

$$n = \frac{127{,}756}{2{,}5624}$$

$n = 49{,}86$ (dibulatkan menjadi 50 sampel)

Berdasarkan perhitungan sampel, maka sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 50 sampel pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSUD Tabanan.

b. Kriteria sampel

Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu, kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu:

a) Pasien gagal ginjal kronis usia 30 tahun keatas yang menjalani hemodialisa di RSUD Tabanan
b) Pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa 2-5 kali di RSUD Tabanan
c) Pasien gagal ginjal yang melakukan pengukuran berat badan sebelum dan sesudah hemodialisa di RSUD Tabanan

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa baru 1 kali
2. Data rekam medik pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa yang telah rusak dan tidak dapat dibaca.

3) Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan data. Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dari populasinya representative (mewakili), sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mengestimasi populasinya. Teknik pengambilan sampel ada 2 jenis berdasarkan sama atau tidaknya kesempatan seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampek yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling.* Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* yaitu teknik *purposive sampling* dimana penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang akan digunakan oleh peneliti (Masturoh & Anggita, 2018).

D. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada atau diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturoh & Anggita, 2018).

Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari data rekam medik yaitu mengenai berat badan post hemodialisa periode sebelumnya dan berat badan pre hemodialisa periode terakhir pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSUD Tabanan.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi dokumentasi yang dilakukan dengan cara pengambilan data pada rekam medik pasien mengenai berat badan post hemodialisa periode sebelumnya dan berat badan pre hemodialisa periode terakhir pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Tabanan.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan, yaitu:

a. Mempersiapkan surat permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Politeknik kesehatan Denpasar.
b. Mengajukan surat permohonan izin pengambilan data kepada Direktur RSUD Tabanan.
c. Mengurus surat permohonan izin melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
d. Mengurus surat izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan.
e. Melakukan pendekatan secara formal kepada Direktur ruang Rekam Medik di RSUD Tabanan

f. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala ruang Rekam Medik di RSUD Tabanan

g. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi untuk dijadikan sampel.

h. Pengambilan data dari rekam medik pasien berupa usia, jenis kelamin, pendidikan dan lama menjalani hemodialisa pada pasien gagal ginjal kronis di RSUD Tabanan.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Anggita, 2018). Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui studi dokumentasi dan observasi dokumentasi pengumpulan data rekam medik yang dilakukan dengan cara melengkapi lembar observasi pada dokumen rekam medik pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di RSUD Tabanan.

E. Metode Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & Anggita, 2018).

a. *Editing*

Editing atau pengeditan adalah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi data-data yang belum lengkap dan memilih data mana yang diperlukan.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas kita. Kode yang diberikan dapat memiliki arti data kuantitatif (berupa skor). Pada penelitian ini data yang dilakukan *coding*, yaitu:

1) Usia
   (a) Kode 1 = umur 30-44 tahun
   (b) Kode 2 = umur 45-60 tahun
   (c) Kode 3 = umur > 61 tahun
2) Jenis Kelamin
   (a) Kode 1 = Laki-laki
   (b) Kode 2 = Perempuan
3) Lama Menjalani Hemodialisa
   (a) Kode 1 = < 2 tahun
   (b) Kode 2 = 3-5 tahun
   (c) Kode 3 = > 5 tahun
4) *Interdialytic Weight Gain* (IDWG)
   (a) Kode 1 = Ringan
   (b) Kode 2 = Sedang
   (c) Kode 3 = Berat

c. *Data entry*

Data entry adalah proses input data dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Setiap data yang telah di-*coding*, diolah kedalam sistem komputer yaitu dengan SPSS dengan cara melakukan entry data sesuai dengan kode yang telah dibuat.

d. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah sudah benar atau masih ada kesalahan pada saat memasukkan data.

2. Teknik analisa data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan statistik yang digunakan berupa deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Masturoh & Anggita, 2018). Analisis statistik yang disajikan dalam penelitian ini adalah analisis yang menggambarkan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG), semua data yang telah diolah disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase dan narasi yang meliputi data karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin dan lama waktu menjalani hemodialisa, hasil perhitungan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) dan tabulasi silang dari hasil data yang telah diamati.

F. Etika Penelitian

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

1. Tanpa nama *(Anonymity)*

Anonymity merupakan dimana peneliti memberi jaminan untuk tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dan hanya ditulis berupa inisial subjek penelitian pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

2. Kerahasiaan *(Confidentialy)*

Confidentialy merupakan adanya jaminan oleh peneliti untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan peneliti dapat menjamin kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Tidak merugikan *(Non maleficence)*

Peneliti harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Non maleficence atau tidak membahayakan subjek penelitian sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.